



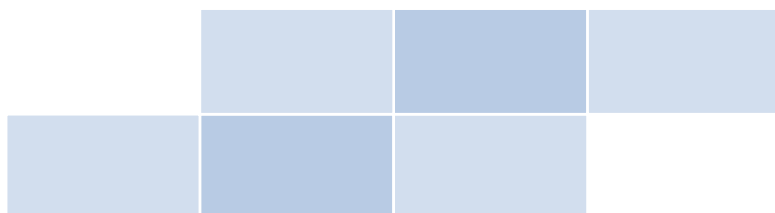
2024 LAPORAN KEUANGAN AUDITED

Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2024



**Pusat Standardisasi Instrumen
Peternakan dan Kesehatan
Hewan Bogor**

Jalan Pajajaran KAV. E-59, Bogor



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 6 Januari 2025
Kuasa Pengguna Anggaran,

Dr. drh. Agus Susanto, M.Si
NIP. 197102012002121002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
Pernyataan Tanggung Jawab	5
Ringkasan Laporan Keuangan.....	6
I. Laporan Realisasi Anggaran	8
II. Neraca	9
III. Laporan Operasional.....	10
IV. Laporan Perubahan Ekuitas.....	11
V. Catatan Atas Laporan Keuangan	12
A. Penjelasan Umum	12
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	22
B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak.....	23
B.2. Belanja	24
B.3. Belanja Pegawai	25
B.4. Belanja Barang	26
B.5. Belanja Modal	27
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca.....	29
C.1. Aset Lancar	29
C.1.1. Kas Lainnya Dan Setara Kas	29
C.1.2. Persediaan	29
C.2. Aset Tetap	30
C.2.1. Tanah.....	30
C.2.2. Peralatan Dan Mesin.....	30
C.2.3. Gedung Dan Bangunan.....	31
C.2.4. Jalan, Irigasi Dan Jaringan	31
C.2.5. Aset Tetap Lainnya	32
C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	32
C.3. Piutang Jangka Panjang	33
C.4. Aset Lainnya.....	33
C.4.1. Aset Lain-Lain	33
C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	34
C.5. Kewajiban Jangka Pendek.....	35
C.6. Ekuitas.....	35
C.6.1. Ekuitas	35

D. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	35
D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya.....	35
D.2. Beban Pegawai	37
D.3. Beban Persediaan	38
D.4. Beban Barang Dan Jasa.....	39
D.5. Beban Pemeliharaan	40
D.6. Beban Perjalanan Dinas	41
D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	42
D.8. Beban Penyusutan Dan Amortisasi	42
D.9. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional.....	43
E. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
E.1. Ekuitas Awal	45
E.2. Surplus/Defisit-Lo	45
E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	45
E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	45
E.4. Transaksi Antar Entitas.....	46
E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (Ddel)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (Dkel)	46
E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar	46
E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung Dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung	47
F. Pengungkapan-Pengungkapan Lainnya	48
F.1. Kejadian-Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca.....	48
F.2. Pengungkapan Lain-Lain	47

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 6 Januari 2025

Kuasa Pengguna Anggaran,



Dr. drh. Agus Susanto, M.Si

NIP. 197102012002121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 300.226.375 atau mencapai 6.004% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.5.000.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2024 adalah sebesar Rp.11.500.102.000 atau mencapai 93,83% dari alokasi anggaran sebesar Rp.10.785.584.707

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp.1.442.849.663.967 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 1.442.849.663.967 Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp.0; Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0; dan Rp. 1.442.849.663.967

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.-10.940.093.114 sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp.11.240.319.489 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-11.021.813.064. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp.0. dan Defisit Rp. -10.940.093.114 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-10.940.093.114

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp.1.443.430.123745 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-10.940.093.114 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp.0 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.10.540.452.204 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp.1.442.849.663.967.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	5.000.000	300.226.375	600,5	24.638.050
Jumlah Pendapatan					24.638.050
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.2.	2.950.699.000	2.908.620.852	98,74	2.437.085.766
Belanja Barang	B.3.	8.549.403.000	7.876.963.855	92,13	6.661.728.650
Belanja Modal	B.4.	0	0		503.795.328
Jumlah Belanja					9.602.609.744

II. NERACA

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	0	0,00
Persediaan	C.1.2.	0	0,00
Jumlah Aset Lancar		0	0,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	1.435.204.000	1.435.204.009.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	9.536.760.580	9.557.882.157
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	25.759.272.068	25.622.429.068
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	690.911.360	690.911.360
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	241.271.275	241.271.275
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-29.001.397.866	-27.886.379.115
Jumlah Aset Tetap		1.442.430.826.417	1.443.430.123.745
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.4.1.	0	0
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	0	0
Jumlah Aset Lainnya		0	0
Jumlah Aset		1.442.430.826.417	1.443.981.873.822
Kewajiban Jangka Pendek			
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	0
Jumlah Kewajiban		0	0
Ekuitas			
Ekuitas	C.6.	1.442.430.826.417	1.443.981.873.822
Jumlah Ekuitas		1.442.430.826.417	1.443.981.873.822
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		1.442.430.826.417	1.443.981.873.822

III. LAPORAN OPERASIONAL

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	218.506.425	18.038.050
JUMLAH PENDAPATAN		218.506.425	18.038.050
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	2.908.620.852	2.437.085.766
Beban Persediaan	D.3.	34.832.949	166.709.700
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.065.357.880	3.297.891.905
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.930.595.454	1.146.307.829
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.846.177.572	2.050.819.216
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0	0
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	873.572.332	1.055.545.405
JUMLAH BEBAN		-11.659.157.039	-10.154.359.821
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		11.440.650.614	10.136.321.771
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	81.719.950	6.600.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	-81.719.950	-6.600.000
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		11.358.930.664	10.129.721.771
SURPLUS/DEFISIT - LO		11.358.930.664	10.129.721.771

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	1.443.430.123.745	1.443.981.873.822
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-11.358.930.664	-10.129.721.771
KOREKSI YANG MENAMBAH/ MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR	E.3.	-180.818.868	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.1.	-180.818.868	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	10.540.452.204	9.577.971.694
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-999.297.328	-551.750.077
EKUITAS AKHIR	E.6.	1.442.430.826.417	1.443.430.123.745

Nilai Koreksi buku besar sebesar Rp. 180.818.868 adalah Nilai yang diperoleh dari penghapusan sepeda Motor, sesuai dengan Surat Penghapusan KPKNL Bogor No. S-72/MK.6/KNL.0803/2024 tanggal 19 Juni 2024 dan penambahan dari nilai peralatan dan mesin berupa AC sebanyak 2 buah.

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan hewan berperan penting dalam mendukung sektor pertanian untuk mewujudkan tercapainya kedaulatan pangan. Keberadaan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) sebagai pembangunan pertanian memerlukan sebuah standar instrument pertanian demi menjamin standar mutu dari proses dan produk hasil pertanian, Pada tanggal 21 September 2022 melalui peraturan presiden Nomor 117 Tahun 2022 telah lahir Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sebagai awal mula telahirnya Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) yang akan semakin strategis dalam menghasilkan standa-standar dalam bidang peternakan dan kesehatan hewan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 PPSIPKH mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan.

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan;
2. Penyiapan koodinasi dan pelaksanaan perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan
3. Penyelenggaraan system jaminan Mutu di bidang peternakan dan kesehatan hewan
4. Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi di bidang peternakan dan Kesehatan Hewan
5. Pengelolaan data dan informasi serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang perumusan, penerapan, pemeliharaan dan harmonisasi standar instrumen peternakan dan kesehatan hewan, system jaminan mutu,

7. Pengelolaan produk instrument hasil standardisasi dan penyebarluasan hasil standardisasi instrument peternakan dan kesehatan hewan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dalam menjalankan peran strategis PSIPKH didukung oleh 4 UK/UPT beserta mandatnya yaitu: (1) Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner bertugas melaksanakan perumusan, penerapan, pemeliharaan, dan harmonisasi standar serta pengujian instrumen kesehatan hewan dan masyarakat veteriner; (2) Balai Pengujian Standar Instrumen Unggas dan Aneka Ternak bertugas menyiapkan bahan bahan standardisasi dan melakukan pengujian instrumen Unggas dan aneka ternak (3) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar bertugas pengujian standar instrumen ruminansia besar.; dan (4)) Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil bertugas pengujian standar instrumen ruminansia Kecil.

Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi

Menjadi lembaga stadardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan yang terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegrasi, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.

Misi

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk peternakan dan kesehatan hewan berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen peternakan dan kesehatan hewan terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

Tujuan

1. Menyediakan instrument peternakan dan Kesehatan Hewan mendukung pertanian yang berkelanjutan dan berdaya saing
2. Mewujudkan Pemanfaatan instrument Peternakan dan Kesehatan Hewan terstandar mendkung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas
3. Mewujudkan reformasi birokrasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari Kas Umum Negara.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

1. Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

2. Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	5.000.000	5.000.000
Jumlah Pendapatan	5.000.000	5.000.000
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.521.131.000	2.867.543.000
Belanja Lembur	85.928.000	83.156.000
Belanja Barang Operasional	1.930.332.000	1.869.334.000
Belanja Barang Non Operasional	372.928.000	467.115.000
Belanja Barang Persediaan	108.900.000	94.290.000
Belanja Jasa	892.400.000	869.280.000
Belanja Pemeliharaan	2.954.979.000	2.948.197.000
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.189.864.000	2.301.187.000
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	0
Belanja Modal Jalan Irigasi dan Jembatan	0	0
Jumlah Belanja	11.056.462.000	11.500.102.000

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 300.226.375 atau mencapai 6.004,53% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp. 5.000.000 (Lima juta rupiah) . Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024	
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	5.000.000	218.506.425
Penerimaan Kembali Belanja TAYL		81.719.950
Pendapatan Sarana dan Prasarana		
Jumlah	5.000.000	300.226.375

Realisasi Pendapatan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 275.588.325 dibandingkan tahun 2023. Rincian Perbandingan realisasi Pendapatan pada Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan, adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0	0
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0	0
Pendapatan Sewa Tanah Gedung dan Bangunan	218.506.425	18.038.050
Penerimaan Kembali Belanja TAYL	81.719.950	6.600.000
Pendapatan Lain-Lain	0	0
Jumlah	300.226.375	24.638.050

B.2. BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp.10.785.584.707 atau 93,83% dari anggaran belanja sebesar Rp.11.500.102.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2024

Uraian	2024		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	2.950.699.000	2.908.620.852	99
Belanja Barang	8.549.403.000	7.876.963.855	92
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja Kotor	11.500.102.000	10.785.584.707	93,83

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.182.974.963 (Satu Milyar seratus delapan puluh dua juta Sembilan ratus tujuh puluh empat ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah) dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Untuk Tahun Anggaran 2024 Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Bogor mempunyai anggaran kegiatan Rancangan Standar Instrumen Pertanian Rp. 1.650.000.000 (Satu milyar enam ratus lima puluh ribu rupiah)
2. Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk tahun 2024 tidak memiliki Pagu Belanja Modal
3. Untuk tahun 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan terdapat dana untuk pemeliharaan dengan jumlah Rp. 2.948.197.000 (Dua milyar sembilan ratus empat puluh delapan juta seratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah)

Realisasi Belanja
31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Pegawai	2.908.620.852	2.437.085.766
Belanja Barang	7.876.963.855	6.661.728.650
Belanja Modal	0	503.795.328
Total Belanja	10.785.584.707	9.602.609.744

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.908.620.852 dan Rp. Rp.2.437.085.766. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 471.535.086 dari TA 2023.

Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Untuk Tahun Anggaran 2024 Kantor Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan ada pegawai P3K.
2. Ada Perubahan dalam pembiayaan tunjangan fungsional ke tunjangan fungsional lain pegawai Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.835.882.307	2.367.736.866
Belanja Lembur	77.640.000	69.348.900
Jumlah Belanja Kotor	2.913.522.307	2.437.077.766
Pengembalian Belanja Pegawai	4.901.455	340
Jumlah Belanja	2.908.620.852	2.437.077.426

B.4. BELANJA BARANG

Untuk tahun anggaran 2024 Satuan Kerja Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai anggaran Belanja Barang Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.7.876.963.855 dan Rp.6.661.728.650 Realisasi belanja barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar Rp. 1.215.235.205 dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh,

1. Adanya Kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan pada Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan TA. 2024 yang mempunyai anggaran yang cukup besar, yang merupakan kegiatan yang sebelumnya tidak ada, kegiatan ini memerlukan anggaran untuk belanja Jasa Profesi yang cukup besar hal ini dikarenakan banyak mengundang Narasumber dari Luar Kementerian pertanian diantaranya dari BSN (Badan Standardisasi Nasional), dari Universitas, Pelaku Usaha dan dari Pihak Swasta Lainnya
2. Adanya Belanja Pemeliharaan yang cukup besar untuk keperluan pemeliharaan gedung kantor dan pemeliharaan kendaraan adapun pelaksanaan kegiatan pemelahaaraan adalah untuk pemelihaan Loby, pos Satpam, pengaspalan dan pemeliharaan lingkungan Kantor.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Barang Operasional	1.860.003.769	1.758.521.482
Belanja Barang Non Operasional	351.808.677	743.824.125
Belanja Barang Persediaan	19.246.949	166.973.200
Belanja Jasa	853.545.434	795.546.298
Belanja Pemeliharaan	2.946.181.454	1.181.522.105
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.846.177.572	2.055.499.216
Jumlah Belanja Kotor	7.876.963.855	6.701.886.426
Pengembalian Belanja Barang	0	40.158.116
Jumlah Belanja	7.876.963.855	6.661.728.650

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.503.795.328. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 mengalami penurunan sebesar Rp. 503.795.328 dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Untuk tahun anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak mempunyai anggaran Belanja Modal.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	503.795.328
Jumlah Belanja Kotor	0	503.795.328
Pengembalian Belanja Modal	0	0
Jumlah Belanja	0	503.795.328

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas Lainnya Dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2024
Jumlah	NIHIL

C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	0	0

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.435.204.009.000 dan Rp.1.435.204.009.000

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.9.536.760.580 dan Rp. 9.557.882.157 Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	9.536.760.580
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	9.557.882.157
Pembelian	0
Perolehan hasil Tindak Lanjut Normalisasi	0
Mutasi Kurang	
Transfer Keluar	(21.121.577)
Saldo per 31 Desember 2024	9.536.760.580

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

1. Mutasi pengeluaran adalah transfer keluar berupa Sepeda Motor Honda CFR 150 L dengan NUP 3020104001/9 tahun perolehan 2018, sesuai Berita Acara Serah Terima Barang No. B-1400/PL.310/H.5/12/2024 tanggal 6 Desember 2024,
2. Transfer keluar ditujukan ke Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Besar.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.25.759.272.068 dan Rp. 25.622.429.068. Mutasi Penambahan nilai Gedung dan Bangunan adalah penambahan Aset berupa bangunan gudang tertutup permanen sesuai Kode Barang 4010102001 NUP 14 yang berlokasi di Kota Bogor sesuai dengan Surat Berita Acara Serah Terima Aset No. 963.1/PL.020/H.5.2/10/2024 tanggal 24 Oktober 2024, penambahan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	25.622.429.068
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	136.843.000
Pembelian/Penambahan	
Saldo per 31 Desember 2024	25.759.272.068
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	19.511.051.669
Nilai Buku per 31 Desember 2024	25.759.272.068

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terjadi perubahan yaitu sebesar Rp.690.911.360 dan Rp. .690.911.360 penambahan ini dapat dijelaskan dengan perincian sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	690.911.360
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0
Pembelian/Penambahan	0
Saldo per 31 Desember 2024	690.911.360
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	612.856.360
Nilai Buku per 31 Desember 2024	690.911.360

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.241.271.275 dan Rp. 241.271.275. Mutasi nilai Aset Tetap Lainnya tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	241.271.275
Mutasi Kurang	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Saldo per 31 Desember 2024	241.271.275
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	241.271.275

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-29.001.397.866 dan Rp- 27.886.379.115. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Buku Per 31 Des 2024	Akm. Penyusutan	Nilai Buku Per 31 Des 2023
1.	Tanah	1.435.204.009.000	0	1.435.204.009.000
2.	Peralatan dan Mesin	9.536.760.580	8.799.434.837	9.557.882.157
3.	Gedung dan Bangunan	25.759.272.068	19.511.051.669	25.622.429.068
4.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	690.911.360	690.911.360	690.911.360
5.	Aset Tetap Lainnya	241.271.275	0	241.271.275
Akumulasi Penyusutan		1.471.432.224.283	-29.001.397.866	1.471.316.502.860

C.3. PIUTANG JANGKA PANJANG

-

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Bogor untuk per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Lain-lain ini yang dimiliki dan merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional kantor Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan serta dalam proses penghapusan dari BMN. Adapun mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	0

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0.dan Rp.0

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	NIHIL	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		0	0	0

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

-

C.6. EKUITAS

C.6.1. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.442.849.663.967 dan Rp. Rp. 1.443.430.123.745. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.300.226.375 dan Rp.24.638.050. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2024
Tagihan Ganti Rugi dari pihak ke 3		
Pengembalian belanja tahun lalu		
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)		
Pemindah Tanganan BMN		
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	18.038.050	218.506.425
Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	6.600.000	81.719.950
Jumlah	24.638.050	300.226.375

Pendapatan Pengembalian Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu, dengan perincian :

1. Rp. 889.950 (Delapan ratus delapan puluh Sembilan ribu Sembilan ratus lima puluh rupiah) yang didapatkan dari penerimaan pendapatan Pengembalian Belanja Tahun Lalu yaitu dari kelebihan pembayaran tunjangan Keluarga atas nama Dinda Akhlakul Husna,S,Pt, sesuai dengan no NTPN 9DBF67QLUQN8L04Q, NTB No. 240110846647 tanggal 10 Januari 2024.
2. Rp.198.335.000 (Seratus Sembilan puluh delapan juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah) yang diperoleh dari sewa Tower oleh Dayamitra Telekomunikasi, Tbk sesuai dengan Surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor S-11/MK.6/KNL.0803/2024 tanggal 24 Januari 2024. Sesuai dengan bukti pembayaran NTPN Nomor.968360NA04A2GGDK , NTB Nomor240314862486 tanggal 14 Maret 2024.
3. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. drh. Imas Si Nurhayati, M.Si yaitu sebesar Rp. 617.500,- (enam ratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah) dengan NTPN No. 48C5155DF9EQU5Q dan NTB No. 240605401406 tanggal 5 Juni 2024.
4. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. Zuratih, M.Sc sebesar Rp. 910.000,- (Sembilan ratus sepuluh ribu rupiah) dengan NTPN No. 1D31761QV416RTRK dan NTB No. 240605401320 tanggal 5 Juni 2024.
5. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. Nur Chasanah, M.Sc sebesar Rp. 975.000,- (Sembilan ratus tujuh puluh lima ribu rupiah) dengan NTPN No. 905CE0NA04ISDT6S dan NTB No. 2240605401614 tanggal 5 Juni 2024.
6. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. drh. Imas Si Nurhayati, M.Si yaitu sebesar Rp. 617.500,- (enam ratus tujuh belas ribu lima ratus rupiah) dengan NTPN No. 6B1C66U8EUKACVP6 dan NTB No. 240627389735 tanggal 27 Juni 2024.
7. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. Zuratih, M.Sc sebesar Rp.5.460.000 (Lima juta empat ratus enam puluh ribu rupiah) NTPN No.640DA7QLUP6MPL26 dan NTB No.240627401106 tanggal 27 Juni 2024
8. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. Nur Chasanah, M.Sc Rp. 5.850.000 (Lima juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) NTPN No. 67C44JNFV5VUPUE dan NTB No. 240627400752 tanggal 27 Juni 2024
9. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. Hasanatun Hasinah, S.Pt.MP yaitu sebesar Rp. 31.500.000 (Tiga puluh satu juta lima ratus ribu rupiah) dengan NTPN No. 46D3C61QV41U02OL dan NTB No. 240627400931 tanggal 27 Juni 2024.

- 10. Pengembalian Tunjangan Fungsional Tahun lalu an. Drh.mas Sr Nurhayati,M.Si yaitu sebesar Rp. 11.115.000 (Sebelas juta serratus lima belas ribu ripiah) dengan NTPN No. E1AAC6UKBH5UN dan NTB No. 240628448238 tanggal 28 Juni 2024.
- 11. Sewa Ruang Kerja Koperasi sebesar Rp. 6.975.625 (Enam juta Sembilan ratus tujuh puluh lima ribu enam ratus dua puluh lima ribu rupiah) NTPN. No.9D2FD2G4VPR8KC5N dan NTB No. 246725699754 tanggal 25 Juli 2024
- 12. Sewa Tanah Gedung dan Bangunan PT.AIM Rp.13.195.800 Tiga belas juta seratus Sembilan puluh lima ribu delapan ratus rupiah) NTPN No.246D57QLUPO2S5GI dan NTB Nomor 813443268061 tanggal 10 Desember 2024

D.2. **Beban Pegawai**

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.908.620.852 dan Rp.2.437.085.766. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Gaji Pokok PNS	2.005.292.200	1.639.338.180
Beban Pembulatan Gaji PNS	32.597	23.859
Beban Tunj. Anak PNS	32.992.630	29.927.206
Beban Tunj. Beras PNS	96.825.540	85.455.600
Beban Tunj. Fungsional PNS	190.730.000	174.112.000
Beban Tunj. PPh PNS	22.341.305	12.769.561
Beban Tunj. Struktural PNS	57.760.000	63.140.000
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	287.413.345	114.052.760
Beban Tunjangan Umum PNS	37.845.000	45.065.000

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Uang Lembur	77.640000	69.348.900
Beban Uang Makan PNS	248.116.000	203.852.700
Jumlah	3.056.988.617	2.437.085.766

Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk Tahun Anggaran 2024 mengalami kenaikan, hal ini dikarenakan adanya kenaikan pada tunjangan fungsional yang semula mendapatkan tunjangan struktural hal ini mengakibatkan penurunan realisasi tunjangan struktural, realisasi mengalami kenaikan juga dikarenakan adanya pengawai yang naik pangkat.

D.3. **Beban Persediaan**

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.37.432.949 dan Rp. 166709.700 Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Persediaan bahan baku	0	0
Beban Persediaan konsumsi	30.382.949	166.709.700
Beban persediaan lainnya		0
Jumlah	30.382.949	166.709.700

Untuk Tahun anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami penurunan beban persediaan, hal ini dikarenakan adanya untuk belanja alat tulis kantor dibenbankan pada anggaran keperluan sehari hari perkantoran.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing adalah sebesar Rp. 3.095.740.829 dan Rp. 3.425.511.692 Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Bahan	290.658.677	658.539.125
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
Beban Barang Non Operasional Lainnya	65.541.000	67.030.000
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	23.890.752
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	76.714.000	143.874.000
Beban Honor Output Kegiatan	61.150.000	18.255.000
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
Beban Jasa Lainnya	139.214.854	65.980.000
Beban Jasa Pos dan Giro	0	0
Beban Jasa Profesi	271.900.000	299.699.900
Beban Keperluan Perkantoran	1.712.446.769	1.493.035.230
Beban Langganan Air	162.108.800	170.715.141
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	5.031.250	7.748.250
Beban Langganan Listrik	238.832.305	208.275.344

Uraian	Realisasi	Realisasi
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Langganan Telepon	6.468.225	7.748.250
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	4.518.000	58.661.500
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	784.000	180.000
Beban Sewa	29.990.000	35.419.000
Beban Pesediaan Konsumsi	30.382.949	166.460.200
Jumlah	3.095.740.829	3.425.511.692

Untuk Tahun anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami penurunan sebesar Rp. 329.770.863 untuk beban keperluan perkantoran di tahun 2024, hal ini dikarenakan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mendapatkan tambahan untuk kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang cukup besar.

D.5. **Beban Pemeliharaan**

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.927.995.454 dan Rp. 1.146.044.329 Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi	Realisasi
	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	2.333.331.896	630.978.184
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	594.663.558	515.066.145

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan		
Beban Persediaan suku cadang		
Jumlah	2.927.995.454	1.146.044.329

D.6. **Beban Perjalanan Dinas**

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.846.177.572 dan Rp. 2.050.819.216. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Perjalanan Biasa	1.021.768.143	1.520.248.716
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	59.600.000	87.875.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	631.686.163	373.405.500
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting dalam Kota	133.123.266	69.290.000
Jumlah	1.846.177.572	2.050.819.216

Untuk Tahun anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalami penurunan beban Perjalanan Dinas yang besar, hal ini dikarenakan Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan ada penambahan dana anggaran perjalanan terblokir.

D.7. **Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat**

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0	0
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Jumlah	0	0

Untuk tahun Anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak mendapatkan anggaran Barang persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat dan persediaan peralatan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat.

D.8. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.454.734.782 dan Rp.545.698.116 Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	214.477.161	214.477.161
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	49.297.583
Beban Penyusutan Jaringan	0	731.252
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	0
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	240.257.621	281.192.120
Jumlah	454.734.782	545.698.116

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Beban Kerugian Pelepasan Aset	0	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	0

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2023
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	0
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	6.600.000
Jumlah	0	6.600.000

Untuk tahun Anggaran 2024 Satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan Surplus dari kegiatan Non Operasional mengalami penurunan yang cukup besar hal ini dikarenakan tidak adanya pendapatan umum lainnya.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.443.430.123.745 dan Rp. 1.443.981.873.822

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp-11.358.930.664 dan Rp-10.129.721.771 Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. (180.818.868) dan Rp.0.

E.3.1. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.- 180.818.868 dan Rp.0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0
Peralatan dan Mesin	0
Jumlah	0

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.10.540.452.204 dan Rp.9.577.971.694. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	10.785.584.707
Diterima dari Entitas Lain	300.226.375
Jumlah	11.085.811.085

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2024 saldo DDEL adalah sebesar Rp. 300.226.375 sedangkan DKEL sebesar Rp.10.785.584.707

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk Transfer Masuk dan Transfer keluar sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 21.127.577 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2024.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	SEPEDA MOTOR		21.121.577
Jumlah			21.121.577

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp.0 yang terdiri dari:

Rincian Transfer Keluar per 31 Desember 2024.

No	Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
1	NIHIL		
Jumlah			NIHIL

E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Untuk tahun anggaran 2024 satker Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan tidak memiliki Hibah Langsung dari Luar Negeri.

Saldo Ekuitas Akhir untuk Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan periode 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.442.849.663.967 dan Rp.1.443.430.123.745.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

Sesuai dengan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2024 Nomor : SP DIPA-018.09.2.412013/2024 tanggal 24 November 2023, Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan mendapatkan pagu awal sebesar Rp.11.056.462.000 (Sebelas miliar lima puluh enam juta empat ratus enam puluh dua ribu rupiah) yang dialokasikan untuk program nilai tambah dan daya saing industri (018.09.EC) dan program dukungan manajemen (018.09.WA). Belanja pegawai sebesar Rp.2.607.059 dan belanja barang sebesar Rp.8.449.403.

Revisi anggaran kesatu pada tanggal 05 Januari 2024 diperoleh pagu sebesar Rp.10.956.462.000 (Sepuluh miliar sembilan ratus lima puluh enam juta empat ratus enam puluh dua ribu rupiah). Pada revisi kesatu ini terjadi pengurangan pagu sebesar 100.000.000 yaitu kegiatan penyebaran hasil standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan. Revisi kedua pada tanggal 23 Januari 2024 dengan pagu yang masih sama. Pada revisi kedua ini banyak anggaran yang didisposisikan ke *Blokir Automatic Adjustment* yaitu sebesar Rp.147.194.000 (Seratus empat puluh tujuh juta seratus sembilan puluh empat ribu rupiah). Hanya program standarisasi produk dan layanan perkantoran yang tidak terkena *blokir automatic adjustment*. Selain *blokir automatic adjustment*, beberapa pagu pun masih ada yang berbintang sehingga belum dapat digunakan.

Pada tanggal 18 Februari 2024 dikeluarkan revisi anggaran ketiga dimana pagu masih sama. Terjadi perubahan pada kegiatan layanan perkantoran yaitu gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor. Ditambahkannya akun uang lembur PPPK yang diambil dari uang lembur PNS. Pada operasional kantor terjadi kenaikan pada belanja keperluan perkantoran, belanja bahan, belanja sewa, belanja barang operasional lainnya, belanja pemeliharaan peralatan dan mesin, belanja langganan daya dan jasa lainnya, yang diambil dari pemeliharaan gedung dan bangunan.

Pada bulan April terjadi dua kali revisi anggaran yaitu revisi keempat pada tanggal 04 April 2024 dimana terdapat penambahan sebesar Rp.100.000.000 untuk kegiatan monitoring program strategis Kementan dan revisi kelima pada tanggal 22 April 2024 terjadi perubahan pada kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor, pengelolaan program dan anggaran, pengelolaan monitoring dan evaluasi, monitoring program strategis Kementan. Revisi keenam pada tanggal 27 Mei 2024, dimana terjadi pengurangan pada uang makan PNS, untuk menambahkan gaji pokok PPPK dan tunjangan beras PPPK.

Revisi ketujuh pada tanggal 06 Juni 2024 dibukanya *blokir automatic adjustment* pada kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Perumusan Usulan PNPS Peternakan dan Kesehatan Hewan, dihapuskannya kegiatan Pengelolaan Komite Teknis Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Pengelolaan Mc. Codex, serta penambahan pada pagu perjalanan dinas biasa sebesar Rp.100.000.000 pada kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan. Revisi delapan pada tanggal 16 Juli 2024 pada kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Publik, Layanan Perpustakaan dan Literasi, Pengelolaan BMN, Layanan Perkantoran, Monitoring Program Strategis Kementan dan Pengelolaan Administrasi Keuangan.

Revisi kesembilan pada tanggal 17 September 2024 dimana terdapat penambahan pagu pada Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK sebesar Rp.343.640.000. Dan revisi kesepuluh pada tanggal 07 Oktober 2024 terjadi perubahan pada kegiatan RSNI, perumusan usulan PNPS, harmonisasi dan sinergi, layanan perpustakaan, pengelolaan BMN, operasional dan pemeliharaan perkantoran, monitoring dan evaluasi, monitoring program strategis Kementan dan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan. Revisi sebelas pada tanggal 16 November 2024 dimana terjadi blokir penghematan belanja perjalanan dinas sebesar Rp.104.117.000 pada kegiatan RSNI dan sebesar Rp.5.380.000 pada kegiatan perumusan usulan PNPS. Revisi duabelas pada tanggal 25 November 2024 terjadi perubahan pada kegiatan RSNI, layanan perpustakaan dan literasi PKH, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor. Revisi terakhir pada tanggal 13 Desember 2024 dimana perubahan terjadi pada kebutuhan sehari-hari yang dialihkan ke pemeliharaan perkantoran. Lebih jelasnya mengenai perubahan revisi anggaran dapat dilihat pada Lampiran 1.

Realisasi belanja pada PSIPKH sesuai dengan OmSpan per 31 Desember 2024 sudah mencapai 93,79% atau sebesar Rp.10.785.584.707 dari total pagu Rp.11.500.102.000. Dimana dialokasikan untuk belanja pegawai sebesar Rp.2.950.699.000 dan belanja barang sebesar Rp.8.549.403.000. Realisasi belanja pada PSIPKH sesuai dengan Kartu Pengawasan (Karwas) per 31 Desember 2024 dengan Omspan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Span per 31 Desember 2024

NO	NAMA SATKER	KETERANGAN	JENIS BELANJA			TOTAL
			PEGAWAI	BARANG	MODAL	
1	PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	PAGU	2.950.699.000	8.549.403.000	0	11.500.102.000
		REALISASI	2.908.620.852	7.876.963.855	0	10.785.584.707
		PERSENTASE	(98,57%)	(92,13%)	(0,00%)	(93,79%)
		SISA	42.078.148	672.439.145	0	714.517.293

SPM bulan Desember 2024 sejumlah 18 SPM yang terdiri dari uang makan PNS dan PPPK bulan November 2024, uang lembur PNS, PPPK dan PPNPN bulan November 2024, penggantian uang (GUP), GUP Nihil, TUP Nihil, tagihan listrik, internet dan telepon bulan Desember 2024, tagihan air bulan November dan Desember 2024, Honor PPNPN bulan Desember 2024, LS Pemeliharaan Lobby an. CV. Karya Jasa Abadi dan LS perjalanan dinas.

2. Revisi Anggaran

Sampai dengan 31 Desember 2024 Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan sudah 13 (dua belas) kali merevisi anggaran. Berikut Daftar Revisi Anggaran:

NO	URAIAN	PAGU		Tanggal Revisi	JUSTIFIKASI REVISI
		SEMULA	MENJADI		
1	Pagu Awal	11.058.462.000	11.058.462.000	24 November 2023	SP-DIPA-018.09.2.412013/ 2024 tanggal 24 November 2023
2	Revisi 1	11.058.462.000	10.956.462.000	5 Januari 2024	Refocusing anggaran untuk UPSUS Peningkatan padi dan jagung TA 2024
3	Revisi 2	10.956.462.000	10.956.462.000	23 Januari 2024	Pencantuman blokir automatic adjustment dan penyesuaian catatan Halaman IV Dipa dilakukan sebagai tindaklanjut surat Menteri Keuangan Nomor: S-1082/MK.02/2023 tanggal 29 Desember 2023 hal Automatic Adjusment Belanja Kementerian Lembaga TA 2024

NO	URAIAN	PAGU		Tanggal Revisi	JUSTIFIKASI REVISI
		SEMULA	MENJADI		
3	Revisi 2	10.956.462.000	10.956.462.000	23 Januari 2024	Pencantuman blokir automatic adjustment dan penyesuaian catatan Halaman IV Dipa dilakukan sebagai tindaklanjut surat Menteri Keuangan Nomor: S-1082/MK.02/2023 tanggal 29 Desember 2023 hal Automatic Adjusment Belanja Kementerian Lembaga TA 2024
4	Revisi 3	10.956.462.000	10.956.462.000	18 Februari 2024	- Penambahan akun belanja lembur PPPK dan pergeseran antar akun pada belanja operasional dalam rangka optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas - Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA
5	Revisi 4	10.956.462.000	11.056.462.000	04 April 2024	Penambahan anggaran monitoring dan pelaporan kegiatan program strategis Kementerian Pertanian dalam rangka antisipasi darurat pangan
6	Revisi 5	11.056.462.000	11.056.462.000	22 April 2024	Pergeseran antar akun pada beberapa kegiatan dalam rangka optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas
7	Revisi 6	11.056.462.000	11.056.462.000	27 Mei 2024	Pergeseran pada akun gaji dan tunjangan karena terdapat pagu kurang
8	Revisi 7	11.056.462.000	11.156.462.000	06 Juni 2024	Pembukaan <i>Automatic Adjusment</i> pada kegiatan RSNI dan Perumusan Usulan PNPS, penghapusan kegiatan Pengelolaan Komite Teknis dan Pengelolaan Mc Codex, penambahan pagu sebesar Rp.100.00.000 pada kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan
9	Revisi 8	11.156.462.000	11.156.462.000	16 Juli 2024	Revisi pada kegiatan pengelolaan data dan informasi publik, layanan perpustakaan dan literasi

NO	URAIAN	PAGU		Tanggal Revisi	JUSTIFIKASI REVISI
		SEMULA	MENJADI		
					PKH, pengelolaan BMN, layanan perkantoran, monitoring program strategis kementan, pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan
10	Revisi 9	11.156.462.000	11.500.102.000	17 September 2024	Penambahan pagu sebesar Rp.343.640.000 pada Gaji dan Tunjangan
11	Revisi 10	11.500.102.000	11.500.102.000	07 Oktober 2024	Perubahan pada kegiatan RSNI, perumusan usulan PNPS, harmonisasi dan sinergi, layanan perpustakaan, pengelolaan BMN, operasional dan pemeliharaan perkantoran, monitoring dan evaluasi, monitoring program strategis Kementan dan pengelolaan administrasi keuangan
12	Revisi 11	11.500.102.000	11.500.102.000	16 November 2024	Terjadi blokir penghematan belanja perjalanan dinas sebesar Rp 104.117.000 pada kegiatan RSNI dan sebesar Rp 5.380.000 pada kegiatan perumusan usulan PNPS
13	Revisi 12	11.500.102.000	11.500.102.000	25 November 2024	Terjadi perubahan pada kegiatan RSNI, layanan perpustakaan, gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor
14	Revisi 13	11.500.102.000	11.500.102.000	13 Desember 2024	Terjadi perubahan pada kebutuhan sehari-hari perkantoran yang dialihkan ke pemeliharaan perkantoran

3. Pembayaran Gaji dan Tunjangan

Belanja Pegawai adalah Pengeluaran yang merupakan kompensasi terhadap pegawai baik dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai pemerintah dalam maupun luar negeri baik kepada Pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS. Pada tahun 2024 terbit Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2024 tanggal 26 Januari 2024 tentang Perubahan Kesembilan belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri

Sipil. Pada bulan Desember 2024 belanja pegawai Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) telah terserap sebesar Rp.2.908.620.852 atau 98,57% dari Pagu Rp. 2.950.699.000. Adapun penerbitan SPM gaji di bulan Desember antara lain : uang makan PNS dan PPPK bulan November, uang lembur PNS dan PPPK bulan November.

4. Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran

Laporan pertanggungjawaban (LPJ) Bendahara Pengeluaran dibuat sebagai wujud dari pertanggungjawaban bendahara atas uang yang dikelolanya. LPJ dibuat oleh Bendahara setiap bulan dan disampaikan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya atau hari kerja berikutnya jika tanggal 10 adalah hari libur. Penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya dengan dilampiri Berita Acara Pemeriksaan Kas dan Rekonsiliasi, Salinan Rekening Koran, Daftar Saldo Rekening, Daftar Hasil Konfirmasi Surat Setoran Penerimaan Negara.

Untuk Realisasi Capaian Output Kinerja Satker sampai dengan Bulan Desember 2024, Adapun Capaian Output untuk Satuan Kerja Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan sampai dengan bulan Desember 2024 adalah sebesar % dapat dilihat dalam table berikut :

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN																
Sampai Dengan : DESEMBER																
No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	018	412013	PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	Nilai	100.00	85.61	92.70	100.00	100.00	97.79	88.33	93.24	100%	0.00	93.24
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.84	18.54	10.00	10.00	9.78	22.08				
					Nilai Aspek	92.81		97.62				88.33				

1. Untuk Penilaian Deviasi halamam III DIPA dengan Nilai 93,24. Hal ini dikarenakan untuk Semester II Pusat Standarisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan sudah melakukan Revisi Hal III DIPA
2. Penilaian untuk penyerapan anggaran sampai dengan bulan Desember adalah sebesar hal ini dikarenakan untuk anggaran Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan terdapat pagu blokir.
3. Untuk Belanja Kontraktual sampai dengan Bulan Desember 2024 adalah sebesar 100%, hal ini dikarenakan semua kegiatan yang dikontraktualkan sudah sesuai dengan waktu dan sesuai kontrak.
4. Penyelesaian Tagiahn sampai dengan bulan Desember 2024 sebesar 100%, karena sudah sesuai dengan ketentuan
5. Pengelolaan UP dan TUP sampai dengan bulan Desember 2024 adalah sebesar 97,79 Hal ini dikarenakan jumlah TUPnyang dimintakan tidak terealisasi semua dari anggaran Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang dimintakan pada bulan Desember 2024.

Sampai bulan Desember 2024 sudah terjadi tigabelas kali revisi, revisi pertama pengurangan pagu sebesar Rp 100.000.000 yaitu kegiatan penyebarluasan hasil standardisasi instrumen peternakan dan kesehatan hewan. Revisi kedua banyak anggaran yang didisposisikan ke *Blokir Automatic Adjustment* yaitu sebesar Rp.147.194.000. Dan revisi ketiga yaitu perubahan pada layanan perkantoran. Revisi keempat penambahan sebesar Rp.100.000.000 untuk kegiatan monitoring program strategis Kementan dan revisi kelima terjadi perubahan pada kegiatan pengelolaan administrasi kepegawaian, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor, pengelolaan program dan anggaran, pengelolaan monitoring dan evaluasi, monitoring program strategis Kementan. Revisi keenam hanya pergeseran pada akun gaji dan tunjangan. Revisi ketujuh dibukanya blokir automatic adjustment pada kegiatan Rancangan Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Perumusan Usulan PNPS Peternakan dan Kesehatan Hewan, dihapuskannya kegiatan Pengelolaan Komite Teknis Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Pengelolaan Mc. Codex, serta penambahan pada pagu perjalanan dinas biasa sebesar Rp.100.000.000 pada kegiatan Monitoring Program Strategis Kementan. Revisi delapan pada kegiatan Pengelolaan Data dan Informasi Publik, Layanan Perpustakaan dan Literasi, Pengelolaan BMN, Layanan Perkantoran, Monitoring Program Strategis Kementan dan Pengelolaan Administrasi Keuangan. Revisi sembilan dimana terdapat penambahan pagu pada Gaji dan Tunjangan PNS dan PPPK sebesar Rp.343.640.000. Revisi sepuluh terjadi perubahan pada kegiatan RSNI, perumusan usulan PNPS, harmonisasi dan sinergi, layanan perpustakaan, pengelolaan BMN, operasional dan pemeliharaan perkantoran, monitoring dan evaluasi, monitoring program strategis Kementan dan pengelolaan administrasi keuangan dan perlengkapan. Revisi sebelas terjadi blokir penghematan belanja perjalanan dinas sebesar Rp.104.117.000 pada kegiatan RSNI dan sebesar Rp.5.380.000 pada kegiatan perumusan usulan PNPS. Revisi duabelas pada tanggal 25 November 2024 terjadi perubahan pada kegiatan RSNI, layanan perpustakaan dan literasi PKH, gaji dan tunjangan, operasional dan pemeliharaan kantor. Revisi terakhir dimana perubahan terjadi pada kebutuhan sehari-hari yang dialihkan ke pemeliharaan perkantoran.

Realisasi belanja pada PSIPKH sesuai dengan OmSpan per 31 Desember 2024 sudah mencapai 93,79% atau sebesar Rp.10.785.584.707 dari total pagu Rp.11.500.102.000. Dimana dialokasikan untuk belanja pegawai sebesar Rp.2.950.699.000 dan belanja barang sebesar Rp.8.549.403.000. Realisasi belanja pada PSIPKH sesuai dengan Kartu Pengawasan (Karwas) per 31 Desember 2024 dengan Omspan.

Telah dibelanjakan untuk uang makan PNS dan PPPK bulan November 2024, uang lembur PNS, PPPK dan PPNNP bulan November 2024, penggantian uang (GUP), GUP Nihil, tagihan listrik, internet dan telepon bulan Desember 2024, tagihan air bulan November dan Desember 2024, Honor PPNNP bulan Desember 2024, LS Pemeliharaan Lobby an. CV. Karya Jasa Abadi, LS perjalanan dinas, serta TUP.

Lampiran 1. Perubahan revisi anggaran Tahun 2024 (dalam ribuan (000))

PROGRAM	AWAL 24/12/23	REVISI 1 05/01/24	REVISI 2 23/01/24	REVISI 3 18/02/24	REVISI 4 04/04/24	REVISI 5 22/04/24	REVISI 6 27/05/24	REVISI 7 06/06/24	REVISI 8 16/07/24	REVISI 9 17/09/24	REVISI 10 07/10/24	REVISI 11 16/11/24	REVISI 12 25/11/24	REVISI 13 13/12/24
PSIPKH	11.056.462	10.956.462	10.956.462	10.956.462	11.056.462	11.056.462	11.056.462	11.156.462	11.156.462	11.500.102	11.500.102	11.500.102	11.500.102	11.500.102
RSNI	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000	1.650.000
521211	24.040	24.040	24.040	24.040	24.040	24.040	24.040	78.545	78.545	78.545	82.435	82.435	130.335	130.335
521811	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	15.000	15.000
522151	74.000	74.000	74.000	74.000	74.000	74.000	74.000	550.000	550.000	550.000	298.000	298.000	245.100	245.100
524111	81.840	81.840	81.840	81.840	81.840	81.840	81.840	259.568	259.568	259.568	401.831	401.831	401.831	401.831
524113	6.800	6.800	6.800	6.800	6.800	6.800	6.800	17.000	17.000	17.000	12.750	12.750	12.750	12.750
524114	168.120	168.120	168.120	168.120	168.120	168.120	168.120	391.887	391.887	391.887	134.384	134.384	134.384	134.384
524119	235.200	235.200	235.200	235.200	235.200	235.200	235.200	343.000	343.000	343.000	710.600	710.600	710.600	710.600
Komtek	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	0	0	0	0	0	0	0
521211	34.950	34.950	34.950	34.950	34.950	34.950	34.950	0	0	0	0	0	0	0
521811	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	7.500	0	0	0	0	0	0	0
522151	136.800	136.800	136.800	136.800	136.800	136.800	136.800	0	0	0	0	0	0	0
524111	61.380	61.380	61.380	61.380	61.380	61.380	61.380	0	0	0	0	0	0	0
524113	4.080	4.080	4.080	4.080	4.080	4.080	4.080	0	0	0	0	0	0	0
524114	126.090	126.090	126.090	126.090	126.090	126.090	126.090	0	0	0	0	0	0	0
524119	529.200	529.200	529.200	529.200	529.200	529.200	529.200	0	0	0	0	0	0	0
Mc. Codex	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	0	0	0	0	0	0	0
521211	31.712	31.712	31.712	31.712	31.712	31.712	31.712	0	0	0	0	0	0	0
521811	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	0	0	0	0	0	0	0
522151	30.600	30.600	30.600	30.600	30.600	30.600	30.600	0	0	0	0	0	0	0
524111	75.888	75.888	75.888	75.888	75.888	75.888	75.888	0	0	0	0	0	0	0
524113	6.800	6.800	6.800	6.800	6.800	6.800	6.800	0	0	0	0	0	0	0
PNPS	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000
521211	11.712	11.712	11.712	11.712	11.712	11.712	11.712	16.156	16.156	16.156	10.580	10.580	10.580	10.580
521811	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
522151	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	5.400	3.600	3.600	3.600	7.200	7.200	7.200	7.200
524111	16.368	16.368	16.368	16.368	16.368	16.368	16.368	18.414	18.414	18.414	29.740	29.740	29.740	29.740
524113	2.720	2.720	2.720	2.720	2.720	2.720	2.720	1.530	1.530	1.530	0	0	0	0
524119	58.800	58.800	58.800	58.800	58.800	58.800	58.800	57.300	57.300	57.300	49.480	49.480	49.480	49.480
Penyebar-luasan	100.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
521211	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
521811	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
522151	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
524111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
524113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

PROGRAM	AWAL 24/12/23	REVISI 1 05/01/24	REVISI 2 23/01/24	REVISI 3 18/02/24	REVISI 4 04/04/24	REVISI 5 22/04/24	REVISI 6 27/05/24	REVISI 7 06/06/24	REVISI 8 16/07/24	REVISI 9 17/09/24	REVISI 10 07/10/24	REVISI 11 16/11/24	REVISI 12 25/11/24	REVISI 13 13/12/24
Ketata- usahaan	100.000	100.000	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840	89.840
524111	71.490	71.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490	66.490
Harmoni- sasi	50.000	50.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000	44.000
521811	6.000	6.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
522151	3.600	3.600	3.600	3.600	3.600	3.600	3.600	3.600	3.600	3.600	0	0	0	0
524111	30.970	30.970	30.970	30.970	30.970	30.970	30.970	30.970	30.970	30.970	32.870	32.870	32.870	32.870
524113	2.550	2.550	2.550	2.550	2.550	2.550	2.550	2.550	2.550	2.550	4.250	4.250	4.250	4.250
Pengelol. Data	40.000	40.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
521811	6.000	6.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
524111	29.980	29.980	29.980	29.980	29.980	29.980	29.980	29.980	28.620	28.620	28.620	28.620	28.620	28.620
524113	2.040	2.040	2.040	2.040	2.040	2.040	2.040	2.040	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400
Layanan Perpusta- kaan	50.000	50.000	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040	46.040
521211	25.560	25.560	21.600	21.600	21.600	21.600	21.600	21.600	12.920	12.920	14.870	14.870	13.980	13.980
521811	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	7.290	7.290
522151									1.400	1.400	1.400	1.400	1.000	1.000
522191									3.000	3.000	1.000	1.000	1.000	1.000
524111	15.720	15.720	15.720	15.720	15.720	15.720	15.720	15.720	18.470	18.470	17.500	17.500	17.500	17.500
524113	2.720	2.720	2.720	2.720	2.720	2.720	2.720	2.720	4.250	4.250	5.270	5.270	5.270	5.270
BMN	40.000	40.000	21.790	21.790	21.790	21.790	21.790	21.790	21.790	21.790	22.810	22.810	22.810	22.810
521811	6.000	6.000	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300
524111	27.660	27.660	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	14.490	14.490	14.490	14.490	14.490	14.490
524113	2.040	2.040	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.190	1.700	1.700	2.720	2.720	2.720	2.720
Kepega- waan	110.000	110.000	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600	80.600
521811	6.000	6.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
522151					0	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
524111	60.000	60.000	40.000	40.000	40.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000	38.000
524113	6.800	6.800	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400
ZI	25.000	25.000	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050	19.050
524111	14.930	14.930	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
524113	1.020	1.020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Blokir			79.680	79.680	79.680	79.680	79.680	79.680	79.680	79.680	79.680	79.680	79.680	79.680

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

PROGRAM	AWAL	REVISI 1	REVISI 2	REVISI 3	REVISI 4	REVISI 5	REVISI 6	REVISI 7	REVISI 8	REVISI 9	REVISI 10	REVISI 11	REVISI 12	REVISI 13
	24/12/23	05/01/24	23/01/24	18/02/24	04/04/24	22/04/24	27/05/24	06/06/24	16/07/24	17/09/24	07/10/24	16/11/24	25/11/24	13/12/24
Perkantoran	8.213.920	8.213.920	8.213.920	8.213.920	8.213.920	8.213.920	8.213.920	8.213.920	8.213.920	8.577.560	8.577.560	8.577.560	8.577.560	8.577.560
Gaji	2.607.059	2.607.059	2.607.059	2.607.059	2.607.059	2.607.059	2.607.059	2.607.059	2.607.059	2.950.699	2.950.699	2.950.699	2.950.699	2.950.699
511111	1.488.456	1.488.456	1.488.456	1.488.535	1.488.535	1.489.768	1.489.768	1.489.768	1.499.127	1.735.911	1.735.911	1.735.911	1.735.893	1.735.893
511119	24	24	24	24	24	29	29	29	30	30	30	30	30	30
511121	103.507	103.507	103.507	103.507	103.507	103.507	103.507	103.507	108.517	127.880	127.880	127.880	127.880	127.880
511122	25.832	25.832	25.832	25.832	25.832	25.832	25.832	25.832	25.832	29.886	29.886	29.886	29.886	29.886
511123	58.450	58.450	58.450	58.450	58.450	58.450	58.450	58.450	55.580	55.580	55.580	55.580	59.360	59.360
511124	122.887	122.887	122.887	122.887	122.887	122.887	122.887	122.887	128.112	153.980	153.980	153.980	153.980	153.980
511125	4.451	4.451	4.451	4.451	4.451	23.292	23.292	23.292	23.292	23.292	23.292	23.292	23.292	23.292
511126	76.024	76.024	76.024	76.024	76.024	76.024	76.024	76.024	76.024	84.008	84.008	84.008	84.008	84.008
511129	293.568	293.568	293.568	293.568	293.568	293.568	266.554	266.554	236.440	230.473	230.473	230.473	226.693	226.693
511151	42.574	42.574	42.574	42.574	42.574	42.574	42.574	42.574	38.585	38.585	38.585	38.585	38.585	38.585
511611	192.230	192.230	192.230	192.230	192.230	192.230	215.174	215.174	233.612	270.676	270.676	270.676	270.676	270.676
511621	19.223	19.223	19.223	19.223	19.223	19.223	19.223	19.223	13.020	13.020	13.020	13.020	13.020	13.020
511622	3.076	3.076	3.076	3.076	3.076	3.076	3.076	3.076	3.076	3.458	3.458	3.458	3.458	3.458
511624	34.474	34.474	34.474	34.474	34.474	34.474	34.474	34.474	35.158	40.730	40.730	40.730	40.730	40.730
511625	7.509	7.509	7.509	7.509	7.509	7.509	11.579	11.579	11.950	13.833	13.833	13.833	13.833	13.833
512211	85.928	85.928	85.928	75.641	75.641	55.190	55.190	55.190	58.712	64.236	64.236	64.236	64.254	64.254
512212				10.208	10.208	10.580	10.580	10.580	14.846	18.902	18.902	18.902	18.902	18.902
Operasional dan Pemeliharaan	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861	5.606.861
Kebutuhan Sehari-hari	1.691.042	1.691.042	1.691.042	1.907.150	1.907.150	1.916.550	1.916.550	1.916.550	1.884.317	1.884.317	1.889.318	1.889.318	1.762.514	1.750.514
521111	1.613.042	1.613.042	1.613.042	1.742.150	1.742.150	1.751.550	1.751.550	1.751.550	1.719.317	1.719.317	1.724.318	1.724.318	1.597.514	1.585.514
521211	60.000	60.000	60.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000	135.000
522141	18.000	18.000	18.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000	30.000
Pemeliharaan	2.993.379	2.993.379	2.993.379	2.794.402	2.794.402	2.787.402	2.787.402	2.787.402	2.829.073	2.829.073	2.829.072	2.829.073	3.001.797	3.013.797
521119	38.400	38.400	38.400	57.600	57.600	57.600	57.600	57.600	57.600	57.600	57.600	57.600	59.200	65.600
523111	2.404.719	2.404.719	2.404.719	2.147.272	2.147.272	2.096.272	2.096.272	2.096.272	2.135.943	2.135.943	2.135.942	2.135.943	2.327.887	2.333.487
523112	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	17.000	18.200	18.200
523121	533.260	533.260	533.260	572.530	572.530	616.530	616.530	616.530	618.530	618.530	618.530	618.530	596.510	596.510
Langganan	495.900	495.900	495.900	505.500	505.500	505.500	505.500	505.500	496.062	496.062	496.062	496.062	426.780	426.780
521114	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500	2.100	2.100
522111	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	300.000	290.562	290.562	290.562	290.562	246.480	246.480
522112	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	6.000	8.400	8.400	8.400	8.400
522113	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	180.000	188.400	188.400	162.600	162.600
522119	8.400	8.400	8.400	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	7.200	7.200	7.200	7.200

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

PROGRAM	AWAL 24/12/23	REVISI 1 05/01/24	REVISI 2 23/01/24	REVISI 3 18/02/24	REVISI 4 04/04/24	REVISI 5 22/04/24	REVISI 6 27/05/24	REVISI 7 06/06/24	REVISI 8 16/07/24	REVISI 9 17/09/24	REVISI 10 07/10/24	REVISI 11 16/11/24	REVISI 12 25/11/24	REVISI 13 13/12/24
Operasio- nal	426.540	426.540	426.540	399.809	399.809	397.409	397.409	397.409	397.409	397.409	392.409	392.409	415.770	415.770
521111	110.880	110.880	110.880	134.640	134.640	134.640	134.640	134.640	134.640	134.640	134.640	134.640	134.640	134.640
521113	13.870	13.870	13.870	6.935	6.935	6.935	6.935	6.935	6.935	6.935	6.935	6.935	4.560	4.560
521115	152.640	152.640	152.640	80.184	80.184	80.184	80.184	80.184	80.184	80.184	80.184	80.184	76.920	76.920
521213	40.050	40.050	40.050	61.150	61.150	61.150	61.150	61.150	61.150	61.150	61.150	61.150	61.150	61.150
521811	2.400	2.400	2.400	2.400	2.400	0	0	0	0	0	0	0	0	0
522191	106.700	106.700	106.700	114.500	114.500	114.500	114.500	114.500	114.500	114.500	109.500	109.500	138.500	138.500
Sinkroni- sasi	110.000	110.000	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980	98.980
524111	80.000	80.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000	70.000
524113	6.800	6.800	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780	5.780
Program	90.000	90.000	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820	66.820
521211	3.440	3.440	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
521811	6.000	6.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
524111	74.440	74.440	64.440	64.440	64.440	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300	57.300
524113	6.120	6.120	2.380	2.380	2.380	9.520	9.520	9.520	9.520	9.520	9.520	9.520	9.520	9.520
Supervisi	237.542	237.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542	231.542
524111	210.622	210.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622	204.622
Blokir			40.200	40.200	40.200	40.200	40.200	40.200	40.200	40.200	40.200	40.200	40.200	40.200
Monev	75.000	75.000	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120	58.120
522191						1.110	1.110	1.110	1.110	1.110	0	0	0	0
521811	6.000	6.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
522151	4.000	4.000	4.000	4.000	4.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0
524111	59.880	59.880	49.000	49.000	49.000	49.000	49.000	49.000	49.000	49.000	50.110	50.110	50.110	50.110
524113	3.400	3.400	3.400	3.400	3.400	6.290	6.290	6.290	6.290	6.290	6.290	6.290	6.290	6.290
SPI	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000	15.000
Blokir			16.880	16.880	16.880	16.880	16.880	16.880	16.880	16.880	16.880	16.880	16.880	16.880
Monitoring Program					100.000	100.000	100.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
521211					7.875	7.875	7.875	7.875	7.875	7.875	6.270	6.270	6.270	6.270
522141					4.740	4.740	4.740	4.740	0	0	0	0	0	0
522151						3.600	3.600	3.600	8.100	8.100	8.100	8.100	8.100	8.100
524111					87.385	83.785	83.785	183.785	184.025	184.025	185.630	185.630	185.630	185.630

PROGRAM	AWAL	REVISI 1	REVISI 2	REVISI 3	REVISI 4	REVISI 5	REVISI 6	REVISI 7	REVISI 8	REVISI 9	REVISI 10	REVISI 11	REVISI 12	REVISI 13
---------	------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	----------	-----------	-----------	-----------	-----------

Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2024

	24/12/23	05/01/24	23/01/24	18/02/24	04/04/24	22/04/24	27/05/24	06/06/24	16/07/24	17/09/24	07/10/24	16/11/24	25/11/24	13/12/24
Keuangan	50.000	50.000	39.566	39.566	39.566	39.566	39.566	39.566	39.566	39.566	38.546	38.546	38.546	38.546
521811	6.000	6.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
524111	37.340	37.340	34.606	34.606	34.606	34.606	34.606	34.606	30.696	30.696	29.336	29.336	29.336	29.336
524113	4.080	4.080	2.380	2.380	2.380	2.380	2.380	2.380	6.290	6.290	6.630	6.630	6.630	6.630
Blokir			10.434	10.434	10.434	10.434	10.434	10.434	10.434	10.434	10.434	10.434	10.434	10.434